



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN  
PEMILIHAN STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2003-2007**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen**

**Diajukan Oleh :  
SUHELMAN  
BP 05 152 071**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



No. Alumni Universitas :	<b>Suhelma</b>	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	----------------	-----------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir : Sungai Sarik/ 18 Oktober 1986 b) Nama Orang Tua : (Alm) H. Manan dan Hj. Ali Sunah c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05 152 071 f) Tanggal Lulus : 14 Juli 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,43 i) Lama Studi : 3 tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua : Depan SDN 12 Kampung Bendang, Nagari Sungai Sarik, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

**Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Pemilihan Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007**

*Skripsi S1 Oleh : Suhelma  
Pembimbing : Sari Surya, SE, MM*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mendasari keputusan pemilihan struktur modal perusahaan. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2003-2007. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal (CAP), sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas (PROF), likuiditas (LIQ), struktur aktiva (TANG), ukuran perusahaan (SIZE), kesempatan pertumbuhan (GO), risiko bisnis (RISK), dan pertumbuhan penjualan (GS). Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas (PROF), kesempatan pertumbuhan (GO), risiko bisnis (RISK), dan pertumbuhan penjualan (GS) berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal (CAP). Sedangkan likuiditas (LIQ), struktur aktiva (TANG), ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap Struktur Modal (CAP). Dari ketujuh variabel independen, hanya 2 variabel yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen struktur modal (CAP) yaitu variabel ukuran perusahaan (SIZE) dan risiko bisnis (RISK). Sedangkan secara simultan, kesemua variabel independen merupakan prediktor yang baik bagi struktur modal dengan Nilai R square sebesar 34,6%.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juli 2009. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan		2		3	
Nama Pengantar	Drs. Alimudin, MM		Drs. Djasmi Ilyas		Sari Surya, SE, MM

Melalui,  
Fakultas Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
Nip. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam perspektif manajemen keuangan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006: 19). Pemilihan sumber dana yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan perusahaan (*financing*) serta penggunaan dana tersebut pada investasi (*investement*) yang yang tepat pula adalah salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan sekaligus memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Didalam perkembangan sebuah perusahaan, ketika perusahaan ingin memperbesar skalanya atau berekspansi, baik itu dalam hal produksi maupun pemasarannya, perusahaan pastinya akan membutuhkan tambahan modal untuk mendukung usahanya tersebut. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari hutang (Riyanto, 1995: 3). Dana yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas, dan membeli surat berharga yang disebut efek atau sekuritas baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2006: 5), hutang memiliki dua keunggulan penting. Pertama, bunga yang dibayarkan dapat menjadi pengurang pajak, yang selanjutnya akan menurunkan biaya efektif dari utang tersebut.

Kedua, kreditor akan mendapatkan pengembalian dalam jumlah tetap, sehingga pemegang saham tidak harus membagi keuntungan jika bisnis berjalan dengan sangat baik.

Namun, hutang juga memiliki kelemahan. Pertama, semakin tinggi rasio hutang, maka perusahaan tersebut akan semakin berisiko, sehingga semakin tinggi pula biaya baik hutang maupun ekuitasnya. Kedua, jika perusahaan mengalami masa-masa sulit dan laba operasi tidak cukup untuk menutupi beban bunga, para pemegang saham harus menutupi kekurangan tersebut, dan jika mereka tidak dapat melakukannya, maka akan terjadi kebangkrutan.

Selain dari hutang, sebelumnya perusahaan bisa menggunakan sumber pendanaan yang internal yang berasal dari laba ditahan (*retained earning*). Jika dana yang berasal dari laba ditahan ini tidak mencukupi, barulah perusahaan memikirkan alternatif lain yaitu dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) atau menggunakan hutang (*debt financing*).

Dalam penentuan kebutuhan dana ini, perusahaan harus selalu mencari alternatif-alternatif dari sumber dana untuk kemudian dianalisa lebih lanjut, baru diambil keputusan alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana yang dipilih. Perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karna masing-masing sumber dana akan memiliki konsekuensi yang berbeda pula, dengan kata lain perusahaan harus memperhatikan struktur keuangan atau struktur modal yang akan dipilih.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2007: 232), mendefinisikan struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Sedangkan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (PROF) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal/ capital (CAP) perusahaan yang berasal dari hutang.
2. Variabel likuiditas (LIQ) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal/ capital (CAP) perusahaan yang berasal dari hutang.
3. Variabel struktur aktiva/ *tangibility* (TANG) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal/ capital (CAP) perusahaan yang berasal dari hutang.
4. Variabel ukuran perusahaan/ *firm size* (SIZE) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal/ capital (CAP) perusahaan yang berasal dari hutang.
5. Variabel kesempatan pertumbuhan/ *growth opportunity* (GO) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal/ capital (CAP) perusahaan yang berasal dari hutang.



6. Variabel risiko bisnis/ *business risk* (RISK) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal/ capital (CAP) perusahaan yang berasal dari hutang.
7. Variabel pertumbuhan penjualan/ *growth sales* (GS) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal/ capital (CAP) perusahaan yang berasal dari hutang.
8. Variabel-variabel independen profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, kesempatan pertumbuhan, risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan secara simultan merupakan prediktor yang baik bagi keputusan pemilihan struktur modal perusahaan.

Dari ketujuh variabel independen, hanya 2 variabel yang secara individu (parsial) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen struktur modal (CAP) yaitu variabel SIZE dan RISK. Sedangkan 5 variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang. Sedangkan secara simultan, kesemua variabel independen merupakan prediktor yang baik bagi struktur modal dengan nilai sig. 0,000. Ketujuh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 34,6% dari variasi struktur modal (CAP). Sedangkan sisanya 65,4 % lainnya dijelaskan oleh variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Januarino. 2006. Studi Empiris Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode Tahun 2000-2003. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Anonim. 2008. Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2008.
- , 2005. Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2005.
- , 2003. Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2003.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2004. *Foundamentals of Financial Mangement*. Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Christiani. Ari. 2006. "Penentuan Perilaku Kebijaksanaan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEJ : Hipotesis Static Trade off atau Pecking Order Theory ". Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFEE, Yogyakarta.
- Keown, Arthur J., et. al. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Keown, Arthur J., et. al. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Mannulang, M. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. ANDI, Yogyakarta.
- Myers, Stewart C. 1984. "The Capital Structure Puzzle". *Journal of Finance* 39 (Juli) : 575-592.
- Pangeran, Perminas. 2004. "Pemilihan Antara Penawaran Sekuritas Ekuitas dan Hutang : Suatu Pengujian Empiris terhadap Pecking Order Theory dan Balance Theory". *Usahawan* NO. 04 TH XXXIII (April).
- Paramu, Hadi. 2006. Determinan Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Usahawan* NO, 11 TH XXXV Nopember 2006.
- Rajan, Raghuram G. dan Luigi Zingales. 1995. "What Do We Know About Capital Structure? Some Evidence from International Data". *Journal of Finance* 50 (Desember) : 1421-1460.